

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Rumusan Masalah

Dalam prakteknya dilapangan ternyata masih banyak pelaku bisnis yang belum memahami cara pencatatan transaksi keuangan, sehingga peneliti menyajikan beberapa pertanyaan untuk rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penyajian laporan keuangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) pada Ratu Bakery?
2. Apakah Ratu Bakery sudah menerapkan SAK EMKM?

1.2 Latar Belakang

Sebagai warga negara Indonesia tidak asing lagi dengan keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih tergolong usaha kecil yang dikelola oleh perorangan atau kelompok untuk menjadi perekonomian bangsa karena berperan penting dalam pertumbuhan dan tenaga kerja di Indonesia, serta memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam perekonomian nasional. Banyak orang mulai melakukan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk perekonomian mereka. Oleh karena itu, UMKM harus didorong untuk dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dengan melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku umum. UMKM merupakan usaha kecil yang tidak bisa dipandang sebelah mata atau diremehkan karena UMKM memiliki dampak yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia. (Suhendri et al, 2017).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang dinilai mampu bersaing dengan negara maju dalam hal pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Hal ini terlihat dalam berbagai bentuk usaha mulai dari mikro hingga berbagai makro yang sering disebut dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, dan usaha mikro, kecil dan menengah dapat menjadi lapangan usaha masyarakat Indonesia.

Dikarenakan kurangnya pendidikan serta pengetahuan yang luas. Pembukuan dan pelaporan keuangan merupakan hal yang sangat krusial agar pemilik usaha mengerti alur transaksi pada usahanya. Misal pembelian buat restock barang secara non tunai atau kredit tidak dicatat menjadi beban yang mengurangi kas. serta uang yang masuk diklaim untung padahal mampu jadi uang yang masuk artinya utang atau kapital dari pihak lain. serta umumnya pelaku UMKM hanya terfokus di pencatatan kas masuk serta kas keluar untuk dicatat.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dijalankan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), menyadari pentingnya akuntansi bagi UMKM dan kebutuhan untuk menciptakan standar yang sesuai untuk kegiatan mereka. SAK-EMKM (Standar Akuntansi Ekonomi Mikro, Kecil dan Menengah) telah disetujui oleh DSAK pada tahun 2009, dan telah dinyatakan efektif per 1 Januari 2018. Standar akuntansi yang disebut SAK-EMKM digunakan oleh organisasi yang tidak bertanggung jawab untuk masyarakat umum. Dengan bantuan standar ini, usaha kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangan mereka untuk mendapatkan pendanaan dan mengembangkan bisnis mereka (Hetika & Nurul Mahmudah, 2017).

Kebijakan SAK yang baru telah disahkan, sehingga perlu dilakukan sosialisasi karena akan menghasilkan pemahaman yang menyeluruh tentang SAK. Proses belajar pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang menghasilkan

sosialisasi, yang secara aktif berkontribusi pada pengembangan posisi atau peran tertentu dalam masyarakat (Richer dalam Dewi, Yuniarta dan Wahyuni, 2017:4).

UMKM Ratu Bakery merupakan usaha toko roti yang memproduksi dan menjual makanan. yang berdiri sejak tahun 2014 yang berlokasi di Warukulon, kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan.. Selain itu, UMKM Ratu Bakery merupakan toko roti yang cukup lengkap dengan harga yang cukup murah dibandingkan dengan toko lain di sekitar kawasan tersebut. keberadaan UMKM Ratu Bakery telah memberikan minat dan kebutuhan roti terhadap masyarakat.

Berdasarkan hasil survey lapangan dalam menjalankan usahanya UMKM Ratu Bakery belum memperhatikan pencatatan keuangan dengan baik dan benar, hanya melakukan pencatatan sederhana Tidak ada pencatatan khusus sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini dapat mempengaruhi masa depan pada saat pengambilan keputusan pada usahanya.

Ratu Bakery adalah UMKM yang bergerak di bidang makanan terutama pada roti basah dan kering UMKM ini belum memperhatikan sistem akuntansi yang lazim, dimana proses pencatatan biaya tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Pencatatan biaya overhead pabrik dan biaya non produksi (beban penjualan umum dan biaya administrasi) lainnya seringkali diabaikan, sehingga biaya-biaya tersebut yang sebenarnya telah dikeluarkan tidak terhitung dan tidak tercatat pada laporan dan mengakibatkan laporan keuangan UMKM tersebut tidak dapat memisahkan harta pribadi dan harta hasil usaha. Hal tersebut menyebabkan manajemen tidak akurat dalam membuat perencanaan laba dan pengendalian biaya, selain itu manajemen tidak dapat membuat laporan keuangan secara tepat yang sesuai dengan pedoman atau standar yang telah ditentukan. Manajemen dapat menetapkan harga

jauh lebih mudah dan yakin kalau mereka memiliki informasi yang pasti, mengenai biaya pekerjaan atau unit yang akan dijual. Dari latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, MENENGAH (SAK EMKM) DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PADA RATU BAKERY DI KOTA LAMONGAN)”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan di UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) pada Ratu Bakery.
2. Untuk mengetahui penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan menengah) pada penyajian laporan keuangan di UMKM Ratu Bakery.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan penelitian ini mampu menambah pemahaman mengenai penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pandangan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran bagi peneliti terkait dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah dan kondisi keadaan yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Pemilik Bisnis

Diharapkan dari hasil penelitian ini UMKM dapat menjadi bermanfaat untuk pandangan dan bahan pertimbangan di lapangan bagi pelaku UMKM serta dapat mengevaluasi penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi masukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM.